

Penerapan Aplikasi Lamikro Sebagai Solusi Pemulihan UMKM Pasca Pandemi

I Gusti Agung Jaya Utama¹

Universitas Udayana

jayax.utama@gmail.com

Ni Made Trisya Narindi²

Universitas Udayana

madetrisya@gmail.com

Putu Ayu Wulan Laksintiyani³

Universitas Udayana

wulanlaksintiyani@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a major impact on the weakening economy in Indonesia. One of the sectors that will be affected is MSMEs. The existence of restrictions on mobility and the decline in people's purchasing power makes MSMEs experience a decrease in income. This is exacerbated by the difficulty of MSMEs in accessing capital and financing because many MSMEs are not yet bankable. So that through this research, an analysis related to the understanding and application of accounting by MSME actors is presented and the urgency of the application of accounting tools in the form of the LAMIKRO application as an effort to recover MSMEs after the pandemic. The measurement of understanding is reviewed through the relationship of three independent variables, namely accounting understanding, perceived usefulness, and internal factors. This study was conducted on 17 samples of MSMEs selected through non-random sampling on the MSME population in Sidemen village. The research method used is a qualitative method in which data collection is carried out through questionnaires and literature studies. The results showed that the understanding and application of accounting knowledge to MSMEs in Sidemen Village was not optimal, while the perception of usefulness and internal factors had a significant effect on the application of the LAMIKRO application, and the three variables together influenced the success of MSME recovery. The implementation of the LAMIKRO application as a tool for the financial reporting system launched by the government is considered to have high urgency to be applied by MSME actors in Indonesia.

Keywords: *Understanding, Application, LAMIKRO Application Urgency, and Recovery of MSMEs After the Pandemic*

Abstrak

Pandemik Covid-19 memberikan dampak besar pada pelemahan ekonomi di Indonesia. Salah satu sektor yang terkena imbasnya adalah UMKM. Adanya pembatasan mobilitas dan turunnya daya beli masyarakat membuat UMKM mengalami penurunan pendapatan. Hal ini diperparah lagi dengan sulitnya UMKM mengakses permodalan dan pembiayaan dikarenakan banyak UMKM yang belum *bankable*. Sehingga melalui penelitian ini, dipaparkan analisis terkait pemahaman dan penerapan akuntansi oleh pelaku UMKM serta urgensi penerapan alat akuntansi dalam wujud aplikasi LAMIKRO sebagai upaya pemulihan UMKM pasca pandemik. Pengukuran pemahaman di tinjau melalui relasi tiga variabel bebas, yakni pemahaman akuntansi, persepsi kebermanfaatan, serta faktor internal. Penelitian ini dilakukan pada 17 sampel UMKM yang dipilih melalui *non random sampling* pada populasi UMKM di desa Sidemen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan ilmu akuntansi pada UMKM di Desa Sidemen belumlah maksimal, sedangkan persepsi kebermanfaatan dan faktor internal berpengaruh signifikan terhadap penerapan aplikasi LAMIKRO, serta ketiga variabel secara bersama-sama memengaruhi kesuksesan pemulihan UMKM. Implementasi aplikasi LAMIKRO sebagai alat bantu sistem laporan keuangan yang diluncurkan oleh pemerintah dinilai memiliki urgensi yang tinggi untuk diterapkan oleh pelaku UMKM di Indonesia.

Kata Kunci: Pemahaman, Penerapan, Urgensi Aplikasi LAMIKRO, dan Pemulihan UMKM Pasca Pandemi

Pendahuluan

Semua perhatian dan mata kini tertuju kepada kondisi perekonomian di era pasca pandemi seperti ini. Salah satunya adalah pada perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pemerintah dalam hal ini memberikan perhatian lebih untuk menyoroti UMKM sejak tahun 1998 pada saat pemerintahan Soeharto yang pada saat itu terjadi krisis moneter. UMKM dapat terbilang sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia karena UMKM bisa berdiri sendiri dan mandiri. Selain itu UMKM lebih tangguh dari usaha besar lainnya karena tingkat risiko yang dimiliki lebih kecil dalam menggunakan dana perbankan. Adanya pandemi yang terjadi saat ini berpengaruh besar pada UMKM di Indonesia. Daya beli masyarakat yang turun membuat

UMKM mengalami penurunan pendapatan. Selain itu, banyaknya UMKM yang belum membuat pelaporan keuangan membuat mereka sulit untuk mencari modal melalui bank. Untuk itu sangat penting dalam UMKM diterapkan ilmu akuntansi agar para pemilik UMKM bisa menambah modal mereka melalui pinjaman dan juga menganalisis kondisi keuangan usaha mereka. Namun, banyak UMKM yang beranggapan bahwa untuk melakukan pencatatan akuntansi memerlukan banyak waktu dan cukup sulit jika dilakukan sendiri untuk bisnis mereka yang kecil. Padahal di era globalisasi semua kegiatan telah dipermudah dengan diciptakannya teknologi-teknologi yang bisa membantu manusia salah satunya adalah dengan aplikasi LAMIKRO. Penggunaan aplikasi LAMIKRO bisa membantu pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan

transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Hanya dibutuhkan keinginan untuk belajar dan menerapkannya, pemilik UMKM tidak perlu mencari akuntan dalam usahanya.

Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan terkait penempatan konsep, ide, kebijakan, serta motivasi dalam suatu pelaksanaan untuk mencapai tujuan tertentu sehingga dapat memberikan dampak perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap ataupun nilai.

1. Aplikasi LAMIKRO

Aplikasi LAMIKRO merupakan suatu aplikasi yang dibuat oleh Kementerian Koperasi dan UMKM untuk membantu pelaku UMKM dalam menangani masalah keuangannya. Aplikasi ini berisi fitur berupa entri jurnal, daftar jurnal, laba dan rugi, dan neraca. Berdasarkan web dari LAMIKRO sendiri, pada tahun 2020 sudah tercatat 24.000 pengguna aktif dari UMKM sehingga sudah banyak yang menerapkan aplikasi ini.

2. Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang menyediakan informasi berupa laporan, khususnya bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna pada pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat berbagai pilihan untuk pihak-pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2000) dalam Standar Akuntansi Keuangan terdiri dari lima laporan antara lain: Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut UU No.20 Pasal 1 Tahun 2008 pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai berikut; Usaha Mikro adalah usaha orang perorangan atau badan usaha perorangan dengan aset kurang dari sama dengan 50.000.000 dan omzet tahunan

kurang dari sama dengan 300.000.000; Usaha Kecil adalah usaha produktif orang perorangan ataupun badan perusahaan yang bukan merupakan cabang perusahaan dengan kriteria dengan aset lebih dari 50.000.000 sampai 500.000.000 dan memiliki omzet tahunan lebih dari 300.000.000 sampai 2.500.000.000; Usaha Menengah adalah usaha produktif oleh seorang perorangan atau badan perusahaan yang merupakan cabang perusahaan dengan aset lebih dari 500.000.000 paling banyak 10.000.000.000 dan memiliki omzet tahunan lebih dari 2.500.000.000 dan paling banyak yaitu 50.000.000.000.

Berdasarkan Landasan Teori dan Kajian Empiris, dapat ditarik hipotesis bahwa UMKM mengalami kemunduran pasca pandemi ini karena masih belum bisa mengelola keuangannya dengan baik dan detail. Ilmu Akuntansi yang diterapkan hanyalah pada pencatatan sederhana. Aplikasi LAMIKRO yang dirancang secara aman, fleksibel, mudah, relevan, dan akurat dapat membantu pengelolaan keuangan UMKM. Sehingga, adanya pemahaman dan penerapan ilmu akuntansi serta penggunaan aplikasi LAMIKRO dapat memulihkan UMKM di masa pasca pandemi ini.

Tinjauan Pustaka

Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai penerapan akuntansi dan aplikasi LAMIKRO pada UMKM untuk mencatat transaksi dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Dalam penelitian ini yang dijadikan landasan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yuliyanti dan Dokman Marulitua Situmorang (2021) yaitu "Analisis Informasi Keuangan dan Penerapan Akuntansi Pada Bengkel Mobil/Truk Amank". Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ilmu akuntansi dengan sistem akuntansi yang diterapkan dalam usaha Bengkel Amank. Hubungan tersebut menjelaskan bahwa dalam penerapan akuntansi pada usaha 5 Bengkel Amank masih banyak sistem

akuntansi yang tidak diterapkan. Ilmu akuntansi yang diterapkan hanya sebatas dalam perhitungan laba dengan mencatat pendapatan dan beban-beban sehingga didapat hasilnya. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan pemilik usaha mengenai pembukuan akuntansi dan adanya anggapan bahwa akuntansi sangat rumit dan membutuhkan seorang ahli di bidangnya. Sedangkan penambahan karyawan akan menambah beban biaya gaji untuk yang mengurus terkait akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Windayani, Nyoman Trisna Herawati, dan Luh Gede Emi Sulindawati (2018) yang berjudul “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM”. Dalam penelitian ini, setelah peneliti memperkenalkan dan menjelaskan mengenai aplikasi LAMIKRO, pemilik Toko Bali Bagus tertarik menggunakan aplikasi LAMIKRO. Sehingga, Toko Bali Bagus bisa menghasilkan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan manfaat lainnya. Namun, dalam prosesnya pemilik banyak mengalami kendala di antaranya adalah pemilik toko bali bagus belum memiliki pengetahuan yang baik dalam akuntansi, tidak dapat membuat akun baru sesuai kebutuhan di aplikasi LAMIKRO, jurnal yang sudah di entri tidak bisa di edit, penggunaan aplikasi harus *online*, dan sulitnya melakukan pengunduhan laporan keuangan melalui *smartphone*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Puteri Lestari, Ni Nyoman Trisna Herawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2018) dalam penelitian tentang “Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Aplikasi LAMIKRO di Kecamatan Buleleng Tahun 2018”. Dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi dari pemilik UMKM terhadap penggunaan aplikasi LAMIKRO maka yang dijadikan indikator penilaian adalah keamanan data, kecepatan (waktu),

ketelitian, variasi laporan (*output*), relevansi, keakuratan, dan kualitas informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi LAMIKRO dinilai aman menjaga data yang di input, cepat, teliti, *variative*, relevan, akurat serta berkualitas. Adapun dampak dari penggunaan aplikasi ini dijelaskan memberikan dampak positif salah satunya kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan.

Metode Penelitian

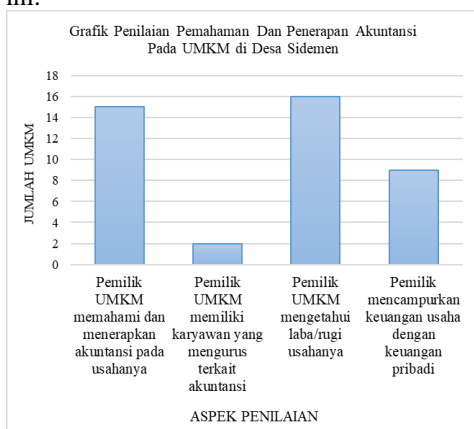
Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dan memperoleh pemahaman yang diteliti. Salah satu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016), metode kualitatif ialah metode penelitian untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian menurut cara perolehannya yaitu berupa data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti. Data dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner yang diperoleh dari sampel yaitu pemilik atau pengelola UMKM di Desa Sidemen, Kabupaten Karangasem. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pemilihan atau pertimbangan peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui link kuesioner secara langsung kepada pemilik atau pengelola UMKM di Desa Sidemen. Jumlah sampel yang dapat diperoleh yaitu sebanyak 17 sampel.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek dari penelitian ini adalah sejumlah usaha yang ada di Desa Sidemen yang memenuhi kriteria sebagai UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sesuai dengan

Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM. Pada penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 17 UMKM yang mewakili populasi UMKM di Desa Sidemen. Untuk mengetahui apakah UMKM di Desa Sidemen telah memahami dan menerapkan ilmu akuntansi dengan baik maka perlu diketahui mengenai aspek-aspek yang menjadi kriteria penilaian terhadap pemahaman dan penerapan akuntansi itu sendiri. Dalam penelitian ini, yang dijadikan dasar sebagai penelitian terhadap pemahaman dan penerapan akuntansi bagi UMKM adalah mengenai pencatatan transaksi, pengetahuan laba/rugi yang diperoleh, dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan pertanyaan yang telah diajukan kepada responden terkait aspek-aspek penilaian tersebut, hasil yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Gambar 1
Penilaian Pemahaman dan Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Desa Sidemen
Sumber: Hasil Analisis Data

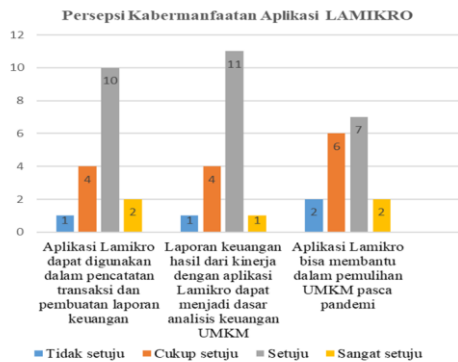
Berdasarkan informasi dari gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM telah memahami dan menerapkan ilmu akuntansi pada usahanya (88,2%). Namun, pemahaman dan penerapannya masih sederhana dengan melakukan pencatatan pada buku tulis terkait kas masuk dan kas

keluar saja. Proses pencatatan transaksi pun hanya sedikit yang dikerjakan oleh pekerja khusus yang mengerti akuntansi (11,8%) dan sebagian besar masih dikerjakan oleh pemilik UMKM itu sendiri (88,2%). Hampir seluruh responden dalam penelitian ini menjawab mengetahui laba atau rugi yang diperoleh selama satu periode (94,1%). Perolehan itu didasarkan atas anggapan bahwa selisih antara kas masuk dan kas keluar akan menunjukkan hasilnya. Jika kas masuk lebih besar dari kas keluar maka usahanya memperoleh laba dan berlaku sebaliknya. Dalam analisis ini didapat bahwa perhitungan tersebut tidaklah relevan untuk mengetahui kebenaran dari laba atau rugi yang diperoleh. Ini diperparah lagi dengan hasil data yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (52,9%) keuangan usahanya masih tercampur dengan keuangan pribadi mereka.

Dari penelitian ini didapat bahwa sebagian besar pemilik UMKM telah menerapkan ilmu akuntansi pada usahanya dengan pencatatan yang sederhana dan manual. Namun hal tersebut masih perlu dikembangkan agar pemilik UMKM bisa mencatat transaksi, membuat laporan keuangan serta mengelola keuangan usahanya dengan baik dan sesuai prosedur. Untuk itu dalam penelitian ini juga dianalisis mengenai urgensi penerapan aplikasi LAMIKRO, persepsi kebermanfaatannya, serta pengaruh faktor internal terhadap kesuksesan pemulihan UMKM pasca pandemi.

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis menunjukkan penerapan alat pencatatan yang berbasis teknologi modern sangat diperlukan. Ini dikarenakan sebagian besar dari responden masih melakukan pencatatan transaksi dengan buku tulis secara manual (88,2%). Pencatatan yang masih sederhana dan dilakukan secara manual memiliki kelemahan diantaranya kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam proses pencatatan karena semua perhitungan harus dilakukan secara manual, sulitnya melakukan perhitungan terhadap transaksi

karena setiap perhitungan rumus dihitung secara manual, sulit menemukan kesalahan pencatatan jika terjadi eror data, dan tingginya risiko terjadinya kehilangan data. Untuk mengatasi permasalahan di atas, aplikasi LAMIKRO menjadi salah satu pilihan alternatif. Dari 17 responden yang telah diberikan pertanyaan, hasil terkait persepsi kebermanfaatan aplikasi LAMIKRO disajikan dalam tabel di bawah ini :



Gambar 2
Persepsi Kebermanfaatan Aplikasi LAMIKRO
Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan informasi dari gambar 2 menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan terhadap penerapan aplikasi LAMIKRO memperoleh nilai yang cukup tinggi. Sebagian besar responden (58,8%) setuju bahwa aplikasi LAMIKRO dapat digunakan dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan bagi UMKM. Sedangkan sangat sedikit yang tidak setuju (5,9%) dengan pernyataan di atas dengan anggapan bahwa aplikasi LAMIKRO sulit diterapkan bagi UMKM. Sebanyak 23,5% merespons cukup setuju dan 11,8% nya lagi menjawab sangat setuju dengan pernyataan di atas. Persepsi kebermanfaatan kedua terkait pernyataan laporan keuangan dari hasil kinerja dengan aplikasi LAMIKRO bisa dijadikan dasar analisis keuangan UMKM memperoleh nilai yang hampir sama dengan sebelumnya. Perbedaannya adalah pada responden yang setuju terhadap

pernyataan kedua mengalami peningkatan menjadi 64,7% sedangkan yang merespons sangat setuju mengalami penurunan menjadi 5,9%. Pada persepsi kebermanfaatan ketiga terkait pernyataan aplikasi LAMIKRO dapat membantu dalam upaya pemulihan UMKM pasca pandemi trennya mengalami penurunan. Sebanyak 2 UMKM menjawab tidak setuju dengan anggapan bahwa pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha yang baik belum tentu bisa meningkatkan nilai jual selama masa pandemi. Sedangkan sebanyak 6 UMKM merespons cukup setuju, 7 UMKM merespons setuju dan 2 UMKM lagi merespons sangat setuju.

Dari hasil analisis terkait persepsi kebermanfaatan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM setuju akan manfaat yang nantinya akan diterima jika telah menerapkan aplikasi LAMIKRO pada usahanya. Hal ini didukung lagi dengan hasil analisis data terkait faktor internal. Dari data yang diperoleh, sebanyak 8 UMKM masing-masing merespons cukup tertarik dan tertarik untuk menerapkan aplikasi LAMIKRO, dan 1 UMKM lagi merespons sangat tertarik. Namun, masih banyak dari responden yang belum mengetahui apa itu aplikasi LAMIKRO. Dari data kuesioner menunjukkan bahwa 70,6% UMKM yang diteliti tidak pernah mendengar sebelumnya aplikasi LAMIKRO dan 29,4% nya lagi menjawab pernah mendengar namun belum diterapkan.

Teknologi yang berkembang pesat saat ini haruslah bisa diterapkan dengan baik khususnya bagi pelaku UMKM. Diperlukan adanya transisi ke arah pencatatan yang lebih terkomputerisasi agar pemahaman dan penerapan akuntansi bisa lebih efektif dan efisien. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah aplikasi LAMIKRO. Aplikasi LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) merupakan aplikasi yang dikemas secara sederhana untuk membantu pelaku usaha mikro membuat pencatatan dan laporan keuangan sederhana. Dengan menggunakan aplikasi ini, diharapkan sebagian besar UMKM bisa menjadi sektor

perekonomian yang *bankable* agar lebih mudah dalam mengakses pembiayaan dari bank dan non bank.

Adanya rasa tertarik dari para responden untuk belajar menggunakan dan menerapkan aplikasi LAMIKRO, namun minimnya pengetahuan terhadap aplikasi tersebut maka dalam penelitian ini disajikan mengenai berbagai fitur yang terdapat di dalam aplikasi LAMIKRO agar para pembaca mendapatkan pemahaman dasar terkait apa isi yang ada di dalam aplikasi tersebut. Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi LAMIKRO antara lain:

1. Entri Jurnal

Fitur ini menyediakan media pencatatan yang berlangsung secara kronologis. Semua transaksi akuntansi dicatat dalam jurnal entri berdasarkan nama akun, jumlah, dan penggolongannya ke dalam sisi debit atau kredit.

2. Daftar Jurnal

Jurnal merupakan rincian transaksi keuangan dan akun-akun yang mempengaruhi transaksi tersebut. Setelah di *input* pada entri jurnal, maka transaksi dianalisis kemudian pada fitur ini dimasukkan sesuai dengan urutan waktu dan penggolongan akunnya. Daftar jurnal ini merupakan dasar untuk pembuatan laporan keuangan.

3. Laba & Rugi

Fitur ini nantinya akan membantu pemilik UMKM mengetahui berapa laba atau rugi yang diterima. Caranya adalah dengan menginput semua pendapatan dan beban, selisih dari pendapatan dan beban nantinya akan menunjukkan hasilnya. Jika pendapatan lebih besar maka UMKM memperoleh laba. Sebaliknya jika beban lebih besar maka UMKM mengalami kerugian.

4. Neraca

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan. Pada fitur ini nantinya akan diketahui berapa aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki UMKM.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dari penelitian ini didapat kesimpulan bahwa sebagian besar (88,2%) pemilik UMKM telah memahami dan menerapkan akuntansi pada usahanya. Namun pemahaman dan penerapan akuntansi masih sangat sederhana dengan melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar secara manual dan menghitung laba/rugi dengan mengurangkan antara kas masuk dan kas keluar sehingga didapati hasilnya. Pencatatan tidak bisa menunjukkan nilai yang sebenarnya dari laba/rugi yang diperoleh. Untuk mengatasi hal tersebut, upaya yang dilakukan adalah dengan menganalisis persepsi kebermanfaatan dari aplikasi LAMIKRO. Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan memiliki nilai yang cukup tinggi dan jika diterapkan oleh UMKM akan dapat memberikan dampak baik untuk perkembangan UMKM dalam mengelola keuangannya. Namun, kurangnya pemahaman akan aplikasi LAMIKRO membuat banyak UMKM kebingungan dalam menerapkannya. Untuk itu perlu dikenalkan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi LAMIKRO. Fitur yang tersedia adalah Entri Jurnal, Daftar Jurnal, Laba Rugi, dan Neraca.

Saran

Ilmu akuntansi sangat penting untuk diterapkan pada UMKM agar dapat melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan dengan baik dan sesuai prosedur, untuk itu peneliti menyarankan untuk:

1. Pemilik UMKM mulai belajar untuk mengenal dasar-dasar ilmu akuntansi dan penerapan yang cocok untuk UMKM.
2. Pemilik UMKM melakukan transisi dari pencatatan manual ke penggunaan teknologi terkomputerisasi.
3. Adanya peran pemerintah dalam mendukung UMKM melalui berbagai pelatihan terkait akuntansi UMKM.

Daftar Pustaka

- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American journal of theoretical and applied statistics*, 5(1), 1-4.
- Islami, N. W. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Dalam Penguatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Yang Terdampak Covid-19 Di Kabupaten Malang. In *Prosiding Seminar Nasional KBK* (Vol. 1, No. 2).
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2).
- Lestari, K. P., Herawati, N. N. T., & Atmadja, A. T. (2020). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Terhadap Penggunaan Aplikasi Lamikro Di Kecamatan Buleleng Tahun 2018. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(1).
- Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya.
- Salmiah, N. (2018). Ipteks Aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro) Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. *Prosiding Sembadha*, 1, 1-7.
- Situmorang, D. M. (2021). Analisis Informasi Keuangan Dan Penerapan Akuntansi Pada Bengkel Mobil/Truk Amank.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Windayani, L. P., & Herawati, N. T. (2019). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).